

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS PERCAYA KEPADA
KAISAR ROMAWI KONSTANTIN YANG
MENYATAKAN YESUS ANAK TUHAN,
PADAHAL YESUS TIDAK PERNAH MENGATAKAN
DIRINYA ANAK TUHAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PENGIKUT YESUS PERCAYA KEPADA KAISAR ROMAWI KONSTANTIN
YANG MENYATAKAN YESUS ANAK TUHAN,
PADAHAL YESUS TIDAK PERNAH MENGATAKAN DIRINYA ANAK TUHAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa pengikut Yesus percaya kepada Kaisar Romawi Konstantin yang menyatakan Yesus anak Tuhan, padahal Yesus tidak pernah mengatakan dirinya anak Tuhan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa pengikut Yesus percaya kepada Kaisar Romawi Konstantin yang menyatakan Yesus anak Tuhan, padahal Yesus tidak pernah mengatakan dirinya anak Tuhan, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus percaya kepada Kaisar Romawi Konstantin yang menyatakan Yesus anak Tuhan, padahal Yesus tidak pernah mengatakan dirinya anak Tuhan, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (An Nisaa': 4: 157)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (An Nisaa' : 4: 159)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)

"ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?." Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang yang beriman." (Al Maa'idah : 5: 112)

"Mereka berkata: "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu." (Al Maa'idah : 5: 113)

"Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rzekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezki Yang Paling Utama." (Al Maa'idah : 5: 114)

"Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah, maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia." (Al Maa'idah : 5: 115)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa pengikut Yesus percaya kepada Kaisar Romawi Konstantin yang menyatakan Yesus anak Tuhan, padahal Yesus tidak pernah mengatakan dirinya anak Tuhan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese pengikut Yesus percaya kepada Kaisar Romawi Konstantin yang menyatakan Yesus anak Tuhan, padahal Yesus tidak pernah mengatakan dirinya anak Tuhan, karena mereka tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA PENGIKUT YESUS PERCAYA KEPADA KAISAR ROMAWI KONSTANTIN YANG MEMUTUSKAN YESUS ANAK TUHAN, PADAHAL ALLAH MENIUPKAN ROH ALLAH KEPADA MARYAM DAN KEPADA YESUS, SEBAGAIMANA ROH ALLAH DITIUPKAN KEPADA SELURUH MANUSIA DI DUNIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**
"...Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, rupanya, alasan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** inilah yang dipakai oleh Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Nah, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, baru Kaisar Romawi Konstantin memutuskan, bahwa, Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Sekarang yang menjadi pertanyaan,

Mengapa Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus percaya kepada Yesus anak Tuhan, hanya karena Allah **"...meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12) ?**

Jawabannya adalah karena Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Atau dengan kata lain, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak dimengerti oleh Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus. Dimana **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dianggap sebagai Tuhan.

Padahal sebenarnya, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** ditiupkan kepada seluruh manusia yang hidup di dunia dan juga kepada Yesus.

Jadi sebenarnya, kepercayaan kepada Yesus sebagai anak Tuhan, yang didasarkan kepada **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang diitiupkan kepada Maryam dan Yesus, adalah kepercayaan yang salah.

Memang, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** ada didalam wujud Allah, tetapi **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** adalah bukan Allah.

Disamping itu, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** ada didalam tubuh semua manusia, termasuk khewan, tumbuh-tumbuhan dan semua benda-benda yang ada di tujuh langit.

Jadi, alasan yang dipakai oleh Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus yang mendeklarkan bahwa, Yesus anak Tuhan karena ditiupkan oleh Allah **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** kedalam tubuh Maryam dan kedalam tubuh Yesus, adalah alasan yang paling lemah dan tidak benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** **"...Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, rupanya, alasan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** inilah yang dipakai oleh Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Nah, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, baru Kaisar Romawi Konstantin memutuskan, bahwa, Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Sekarang yang menjadi pertanyaan,

Mengapa Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus percaya kepada Yesus anak Tuhan, hanya karena Allah **"...meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12) ?**

Jawabannya adalah karena Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Atau dengan kata lain, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak dimengerti oleh Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus. Dimana **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dianggap sebagai Tuhan.

Padahal sebenarnya, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** ditiupkan kepada seluruh manusia yang hidup di dunia dan juga kepada Yesus.

Jadi sebenarnya, kepercayaan kepada Yesus sebagai anak Tuhan, yang didasarkan kepada **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang diitiupkan kepada Maryam dan Yesus, adalah kepercayaan yang salah.

Memang, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** ada didalam wujud Allah, tetapi **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** adalah bukan Allah.

Disamping itu, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** ada didalam tubuh semua manusia, termasuk khewan, tumbuh-tumbuhan dan semua benda-benda yang ada di tujuh langit.

Jadi, alasan yang dipakai oleh Kaisar Romawi Konstantin dan pengikut Yesus yang mendeklarkan bahwa, Yesus anak Tuhan karena ditiupkan oleh Allah **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** kedalam tubuh Maryam dan kedalam tubuh Yesus, adalah alasan yang paling lemah dan tidak benar.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se